

## ABSTRACT

Hapsari, Prima Dona. (2002). *Designing a set of instructional materials to teach English grammar through games to the sixth grade students of the Elementary School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is the first foreign language in Indonesia that has been taught at the Elementary School starting from the fourth grade as one of the local content subjects. Since it is a foreign language, the Elementary School students regard it as a difficult subject to learn. Many of them get confused, discouraged, and frustrated in learning English.

Considering the problem, this study was aimed to give the sixth grade students the opportunity to learn English in an easier way and with more fun. Therefore, a set of instructional materials was offered. Since children like playing very much, games were used in the instructional materials. The designed set of games for the sixth grade students of the Elementary School as the main material was based on the 1994 curriculum.

There were three problems to be solved: (1)What kinds of games were suitable and appropriate to teach English grammar in the sixth grade of the Elementary School? (2) How was a set of games to teach English grammar for the sixth grade of the Elementary School designed? (3) What did a set of games to teach English grammar to the sixth grade students of the Elementary School look like?

In order to answer the three problems, library and survey studies were conducted. The library study gave the basis of designing a set of English materials. It stated the background of the study, the steps that should be taken in designing the instructional materials, and the important considerations provided in the design, i.e. the objectives, the evaluation, and also the materials that were designed. The designed set of games referred to Kemp's model. The 1994 curriculum for the Elementary School was also used as the main reference to design the materials.

The survey study was conducted to gather data from the respondents. Several respondents were employed to give their opinions and suggestions on the designed set of games. They gave evaluation in the form of points of agreement. The average point of agreement was above 3. It could be concluded that the designed set of games was good and acceptable. However, some revisions and improvements were still done.

## ***ABSTRAK***

Hapsari, Prima Dona. (2002). *Designing a set of instructional materials to teach English grammar through games to the sixth grade students of the Elementary School.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama di Indonesia yang diajarkan di Sekolah Dasar yang mulai diberikan dari kelas IV sebagai salah satu pelajaran muatan lokal. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing, siswa Sekolah Dasar menganggapnya sebagai pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Banyak dari para siswa yang menjadi bingung, tidak bersemangat, dan frustrasi dalam mempelajari bahasa Inggris.

Bertitik tolak dari masalah itu, studi ini diharapkan untuk memberi siswa kelas VI Sekolah Dasar kesempatan untuk mempelajari bahasa Inggris dengan lebih mudah dan banyak kesenangan. Oleh karena itu, satu set rancangan materi instruksional ditawarkan. Karena anak-anak sangat menyukai bermain, permainan digunakan untuk menyusun materi instruksional. Materi permainan yang disusun untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai materi pokoknya berdasarkan pada kurikulum tahun 1994.

Ada tiga permasalahan yang harus diselesaikan, yaitu: (1) Permainan semacam apa yang pantas dan sesuai dalam penyusunan materi instruksional untuk mengajarkan tata bahasa bahasa Inggris pada siswa kelas VI Sekolah Dasar? (2) Bagaimana permainan-permainan tersebut digunakan dalam penyusunan materi instruksional? (3) Seperti apakah hasil jadi materi instruksional tersebut?

Untuk menjawab ketiga permasalahan tersebut, dilaksanakan studi pustaka dan survei. Studi pustaka memberikan dasar penyusunan materi instruksional. Studi ini juga memberikan latar belakang studi, tahap-tahap yang harus diambil dalam penyusunan materi instruksional, dan beberapa pertimbangan penting dalam penyusunan materi seperti: obyektif, evaluasi, dan juga materi yang disusun. Satu set materi yang disusun mengacu kepada model penyusunan materi instruksional yang dikemukakan oleh Kemp. Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1994 juga digunakan sebagai acuan pokok dalam penyusunan materi ini.

Studi survei juga dilaksanakan untuk memperolah data dari para responden. Beberapa responden ditugaskan untuk memberikan pendapat dan saran mereka terhadap satu set materi permainan yang disusun. Mereka memberikan evaluasi dalam bentuk nilai persetujuan (points of agreement). Nilai persetujuan rata-rata mengenai penilaian terhadap penyusunan materi permainan adalah di atas 3. Maka dapat disimpulkan bahwa satu set permainan yang disusun adalah baik dan dapat diterima. Meskipun demikian, beberapa perbaikan dan peningkatan masih dilakukan untuk menyempurnakannya menjadi lebih baik.